



Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Mengikuti Vaksinasi COVID-19

Lono Wijayanti ¹, Riska Rohmawati ¹, Rahayu Anggraini ¹, Siti Damawiyah ¹

¹ Departemen Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, 60243, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:

lono@unusa.ac.id



Keywords:

Motivation, Family Support, Covid-19 Vaccination

ABSTRACT

Background: Covid-19 has infected a lot of people in various countries. The implementation of vaccination raises new problems in the public, there are positive and negative reactions regarding the vaccination program. Incorrect data regarding the Covid-19 vaccine causes anxiety, fear and doubt.

Objective: The purpose of this study was to determine the relationship between family support and motivation to participate in Covid-19 vaccination among members of Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan laut (AL) in the Kodiklatal Satkes area.

Method: This research used a correlational analytic design with a cross sectional approach. The population in this research is all members of the Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan laut (AL) with the rank of enlisted in the Kodiklatal Satkes area as many as 384 people. The sample is 196 respondents using simple random sampling. The independent variable is family support and the dependent variable is motivation to participate in the Covid-19 vaccination.

Results: The results showed that of the 196 respondents, most (58.7%) had good family support and most (52.8%) had high motivation. Based on the Spearman rank test, p value = 0.000 ($p < 0.05$) which means that there is a significant relationship between family support and motivation to participate in the Covid-19 vaccination for members of the Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan laut (AL) with the rank of enlisted in the Kodiklatal Satkes area.

Conclusion: The better the family support, the higher the motivation of a person in participating in the implementation of vaccination. It is hoped that regular guidance from health facilities and health workers can increase one's motivation in participating in the implementation of the Covid-19 vaccination.

PENDAHULUAN

Covid-19 telah sangat banyak menginfeksi manusia diberbagai negeri. Sejak awal kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan Cina, banyak negeri yang merasakan akibat luas dari virus pemicu Covid- 19 ini. Penangkal Covid- 19 sudah merambah tahapan baru dengan tersedianya vaksin Covid-19 yang telah melalui sebagian fase uji klinis (Arumsari et al., 2021). Vaksinasi Covid-19 ialah pemberian vaksin kepada seseorang supaya menjadi kebal ataupun terlindungi dari penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau cuma hadapi sakit ringan serta tidak menjadi sumber penularan (Hutomo et al., 2021). Vaksin bukan obat, vaksin bisa tingkatkan imunitas spesifik tubuh supaya bebas dari tertular ataupun mungkin sakit berat, sepanjang belum terdapat obat yang khusus Covid-19, hingga vaksin Covid-19 aman untuk pencegahan (Farina Gandryani, 2021).

Kegiatan vaksinasi menimbulkan permasalahan baru di masyarakat, banyak pro maupun kontra terkait program vaksinasi. Informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan terkait vaksin Covid-19 menyebabkan kecemasan, ketakutan, dan keraguan. Hal ini mempengaruhi persepsi terkait efektifitas vaksin dan sikap kesediaan terhadap program vaksinasi (Prasetyaning et al 2021). Vaksinasi Covid-19 bertujuan mengurangi transmisi atau penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari Covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi (Bozkurt et al., 2020). Sejak vaksin Covid-19 tiba di Indonesia, beberapa masyarakat tidak setuju anjuran pemerintah untuk menjalani vaksinasi Covid-19. Meskipun tidak sepenuhnya dapat melindungi seseorang dari infeksi virus corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat Covid-19 (Ciarambino et al., 2021)

Ketua Satgas Covid-19 di Kodiklatal memberikan himbauan untuk seluruh anggota personel baik Militer maupun PNS di lingkungan Kodiklatal untuk melakukan Vaksinasi Covid-19, akan tetapi kegiatan tersebut tidak semua mau mengikuti, dengan berbagai alasan mulai kesibukan pekerjaan, ketidaktahuan tentang vaksinasi Covid-19, hingga rasa takut akan efek samping pasca vaksin seperti : demam, meriang, pusing, mual, muntah, badan terasa sakit semua, dan

bengkak di daerah post vaksin.

Pada Tanggal 19 November 2021 di tingkat global pencapaian vaksinasi mencapai 41,8% dengan data yang telah divaksinasi lengkap 3,26 M. (Our World in Data, 2021). Di Indonesia pada tanggal 20 November 2021 jumlah total sasaran yang di vaksinasi 208.265.720 jiwa untuk vaksinasi dosis 1 mencapai 134.098.740 jiwa (64,39%), dosis 2 mencapai 88.825.946 jiwa (42,65%) dan untuk Nakes vaksin dosis 3 mencapai 1.203.853 jiwa (81,96%) (Kemenkes, 2021). Satkes Kodiklatal sebagai salah satu penyelenggara vaksinasi di Surabaya mulai 01 Februari 2021 – 31 Desember 2021 jumlah yang tervaksinasi dosis 1 sejumlah 21.894 jiwa (41,2%) dan untuk dosis 2 sejumlah 16.368 jiwa (30,8%).

Pengetahuan serta pemahaman masyarakat yang kurang terkait manfaat dan resiko dari vaksinasi, menjadi salah satu penyebab ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19. Selain itu banyak isu, rumor dan informasi yang secara liar beredar melalui media sosial yang menyebabkan motivasi dan kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 semakin rendah. Kemauan masyarakat melakukan vaksinasi Covid-19 dipengaruhi oleh motivasi positif baik dari dalam diri individu sendiri atau dari pihak luar serta dukungan positif berbagai pihak diantaranya tokoh masyarakat, petugas kesehatan setempat serta fasilitas yang memadai. Sedangkan motivasi untuk tindakan vaksinasi Covid-19 dapat timbul dari dalam diri individu atau juga bisa datang dari lingkungan. Motivasi yang terbaik adalah motivasi yang datang dari dalam diri sendiri bukan pengaruh dari lingkungan. Motivasi dapat dipengaruhi oleh pengalaman masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, dan lingkungan (Friedman., 2014).

Dukungan keluarga adalah salah satu faktor penting dalam menaikkan status kesehatan karena keluarga merupakan unit dasar pada masyarakat dapat membantu anggota keluarganya dalam menuntaskan persoalan kesehatan yang sedang dihadapi (Ashidiqie, 2020). Dukungan keluarga dapat berupa menyampaikan dukungan informasi, dukungan fragmental, dukungan emosional, serta menyampaikan pengetahuan. Memberikan informasi yang valid tentang vaksinasi agar menaikkan kesadaran keluarga dalam mensupport mengikuti vaksinasi Covid-19 (Alvita et al., 2021).

Keluarga adalah bagian terkecil yang didalamnya

terdapat hubungan antar personal dalam keluarga. Keluarga bisa menimbulkan, mencegah, mengabaikan atau memperbaiki masalah kesehatan yang mempunyai peran utama dalam memelihara kesehatan seluruh anggota keluarganya. Adanya ikatan emosional yang alami, langsung dan sering mendalam dalam dinamika hubungan solidaritas, yang mana dalam keadaan normal terdapat rasa saling ketergantungan, saling membutuhkan serta saling membela dalam keluarga. Keluarga dibangun dari individu yang mempunyai keunikan psikologis, sehingga membangun keluarga tidak cukup melalui pendekatan teknis, namun juga pendekatan psikologis (Friedman., 2014).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional, Populasi pada penelitian ini adalah semua anggota TNI AL yang berpangkat Tamtama di Wilayah Satkes Kodiklatal sejumlah 384 orang, sampel sebesar 196 responden, menggunakan sampling Probability Sampling tehnik Simple Random Sampling. Variable independent dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga variabel dependent motivasi mengikuti vaksinasi Covid-19. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji statistik Rank Spearman.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=196)

No	Karakteristik responden	n	%
1	Usia		
	17 - 25	106	54.1
	26 - 35	36	18.4
	36 - 45	34	17.3
	46 - 55	20	10.2
	Jumlah	196	100.0
2	Status Pernikahan		
	Kawin	82	41.8
	Tidak Kawin	114	58.2
	Duda	0	0.0
	Janda	0	0.0
	Jumlah	196	100.0
3	Pendidikan		

	Dasar	1	0.5
	Menengah	172	87.8
	Tinggi	23	11.7
	Jumlah	196	100.0
4	Sumber Informasi		
	Koran	4	2.0
	Teman	13	6.6
	Media Sosial	110	56.1
	TV	69	35.2
	Jumlah	196	100.0
5	Vaksin Ke		
	Dosis 1	16	8.2
	Dosis 2	78	39.8
	Dosis 3	102	52.0
	JUMLAH	196	100.0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 196 responden sebagian besar (54.1%) berusia 17 – 25 tahun (remaja akhir), untuk status pernikahan sebagian besar (58.2%) berstatus tidak menikah. Hampir seluruhnya (87.8%) responden berpendidikan menengah. Sedangkan untuk Sumber Informasi responden sebagian besar diperoleh dari Media Sosial (56.1%). Untuk vaksin sendiri sebagian besar (52.0%) melakukan vaksin booster dosis 3.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan dukungan keluarga dengan motivasi mengikuti vaksinasi Covid-19

No	Karakteristik	n	%
1	Dukungan keluarga		
	Kurang	16	8.2
	Cukup	65	33.2
	Baik	115	58.7
	Jumlah	196	100.0
2	Motivasi		
	rendah	17	8.7
	Sedang	65	33.2
	Tinggi	114	58.2
	Jumlah	196	100.0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 196 responden sebagian besar (58.7%) mempunyai dukungan keluarga baik tentang vaksinasi Covid-19

dan sebagian besar (58.4%) memiliki Motivasi yang tinggi dalam mengikuti vaksinasi Covid-19.

Tabel 3. Crosstab dukungan keluarga dengan Motivasi mengikuti Vaksinasi Covid-19.

Variabel	Kategori	Motivasi mengikuti vaksinasi						Total		p-value
		Tinggi		Sedang		Rendah		n	%	
		n	%	n	%	n	%			
Dukungan keluarga	Baik	114	58,2	1	0,5	0	0.0	115	58,7	0.000
	Cukup	0	0.0	62	31,6	3	1,53	65	33,2	
	Kurang	0	0.0	2	1,02	14	7,1	16	8,1	
	Jumlah	114	58,2	65	33,1	17	8,6	196	100	

keluarga saat akan mengikuti vaksinasi. Salah satu bentuk dukungan yang dapat diberikan adalah bentuk dukungan instrumen dimana anggota keluarga memberikan support dan mendampingi ke lokasi vaksinasi (Septianingrum et al., 2021).

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 115 responden yang memiliki dukungan keluarga baik sebagian besar mempunyai motivasi tinggi untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 (58,2%). Berdasarkan hasil uji statistic *rank spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0.05$ didapatkan nilai p-value sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi mengikuti vaksinasi Covid-19 di wilayah Satkes Kodiklatal dan nilai $r = 0.806$ artinya korelasi positif dan kuat antara dukungan keluarga dan motivasi, Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi signifikan kuat antara dukungan keluarga dengan motivasi dalam mengikuti vaksinasi Covid-19 di wilayah Satkes Kodiklatal.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (58,7%) mendapat dukungan keluarga dengan baik dalam mengikuti pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Dukungan keluarga merupakan faktor penting seseorang saat menghadapi persoalan (kesehatan) dan sebagai tindakan preventif dalam mencegah terjadinya penularan penyakit melalui program vaksinasi. Informasi merupakan sarana yang dibutuhkan anggota keluarga dalam menerima berita mengenai vaksin Covid-19, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga memperoleh informasi paling banyak didapatkan dari media sosial yaitu 56,1%.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi seseorang untuk dapat menerima dan mengikuti vaksinasi Covid-19 (Hutomo et al., 2021; Septianingrum et al., 2021). Dukungan keluarga sangat diperlukan oleh anggota

Keluarga merupakan bagian terkecil dari penduduk yang terdiri dari kepala keluarga dan anggota keluarga lainnya yang bertempat tinggal serumah dan ada hubungan darah maupun ikatan pernikahan, sehingga ada interaksi sesama anggota keluarga, apabila salah satu dari anggota keluarga memperoleh masalah kesehatan, maka akan dapat berakibat kepada satu keluarga. Sehingga keluarga merupakan fokus pelayanan kesehatan yang strategis karena keluarga mempunyai peran utama dalam pemeliharaan kesehatan semua anggota keluarga, dan masalah keluarga saling berhubungan, keluarga juga dapat sebagai tempat pengambil keputusan dalam perawatan kesehatan (Friedman., 2014; Agah & Simanullang, 2021).

Hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan bahwa motivasi vaksinasi Covid-19 pada responden sebagian besar mempunyai motivasi tinggi (58.2%). Ditunjang dengan jawaban responden pada salah satu pertanyaan yang ada pada kuisisioner tentang “Saya tidak takut efek setelah vaksin Covid-19, karena itu bersifat sementara” sebagian besar (64.3%) menjawab setuju. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa motivasi dikatakan kuat apabila dalam diri seseorang mempunyai kemauan positif, harapan yang tinggi namun memiliki keyakinan tinggi untuk berhasil mencapai tujuan dan keinginan (Utami, 2015).

Menurut peneliti sebagian besar memiliki motivasi tinggi dapat disebabkan karena sebagian besar responden sudah melaksanakan vaksin *Covid-19* dosis ke-3 yaitu 52%, hal ini dikarenakan responden semakin lama semakin mengetahui dan memahami informasi tentang vaksinasi *Covid-19* yang di dapatkan melalui media sosial serta responden mendapat

dukungan penuh dari keluarga serta telah mempunyai pengalaman vaksinasi sebelumnya. Sehingga dengan berjalannya waktu responden mau dan bersedia untuk melakukan vaksinasi *Covid-19* (Farina, 2021).

Namun masih ada beberapa responden yang mempunyai motivasi rendah yaitu 8,7%. Keraguan masyarakat juga diperkuat oleh berita-berita miring terhadap vaksin tersebut ada yang mengatakan meninggal, atau terkena virus lagi. Jadi bisa dikatakan masyarakat belum paham mengenai kegunaan vaksin itu sendiri (Alpito et al., 2021). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri yaitu pengetahuan, usia, persepsi, harapan, kebutuhan, pendidikan sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari dukungan lingkungan dan keluarga dalam bentuk dukungan emosional dari anggota keluarga yang lain, teman, waktu dan uang. Selain itu Media sosial merupakan sarana untuk menyampaikan pesan atau info kesehatan (Fauzi, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi vaksinasi *Covid-19* pada anggota TNI AL di wilayah Satkes Kodiklatal, hal ini dikarenakan responden mendapatkan informasi melalui media sosial yang adekuat. Dengan adanya informasi yang di dapat dan dukungan lingkungan sekitar tersebut pengetahuan responden menjadi baik sehingga menimbulkan motivasi yang kuat untuk memicu responden melakukan vaksinasi *Covid-19*.

Dukungan keluarga sangat bermanfaat untuk menaikkan motivasi responden dalam mengikuti vaksinasi *Covid-19*, sehingga dapat dikatakan apabila dukungan keluarga baik maka motivasi responden dalam mengikuti vaksinasi *Covid-19* semakin tinggi demikian juga sebaliknya, apabila dukungan keluarga kurang maka motivasi responden dalam mengikuti vaksinasi *covid-19* juga rendah. Hasil penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Utami (2015) but participants in the intervention arm received additional diabetes care from a diabetes care coordinator via a home monitor that captured clinical measures. Data collected included biomedical, quality of life measures and healthcare (GP, outpatient and inpatient yang menyatakan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam mendapatkan imunisasi dasar lengkap (p value= 0,000 < α 0,05). Juga penelitian yang dilakukan Irawan et al., (2019) Ada hubungan

antara pengetahuan, persepsi dan dukungan keluarga dengan motivasi ibu tentang pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0 - 9 bulan di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar responden mempunyai dukungan keluarga baik tentang pelaksanaan vaksinasi *Covid-19* dan sebagian besar memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti vaksinasi *Covid-19* di wilayah Satkes Kodiklatal.

Ada hubungan Signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi vaksinasi *Covid-19* pada anggota TNI AL di wilayah Satkes Kodiklatal.

Lebih meningkatkan sosialisasi penyuluhan terhadap pentingnya vaksinasi *Covid-19* dan melaksanakan pengawasan vaksinasi *Covid-19* bagi anggota TNI AL di Wilayah Satkes Kodiklatal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agah Nugraha, & Simanullang, R. H. (2021). Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kesembuhan Pasien *Covid-19* Di Ruang Isolasi Rumah Sakit Aminah 2021. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(2), 164–169. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v7i2.661>
- Alpito, D., Etris, R., & Sadyanti, K. (2021). Respon Masyarakat Terhadap *Covid-19*. *Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 65–69. https://www.researchgate.net/publication/340599055_Respon_Masyarakat_terhadap_COVID19
- Alvita, G. W., Hartini, S., Winarsih, B. D., & Faidah, N. (2021). Pemberdayaan Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Pemahaman Pencegahan *Covid-19* Di Masyarakat Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(1), 10–20. <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Arumsari, W., Desty, R., & Kusumo, W. (2021). Indonesian Journal of Health Community Gambaran Penerimaan Vaksin *COVID-19* di Kota Semarang Info Articles. *Indonesian Journal of Health Community* 2, 2(1), 35-45-undefined. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/ijheco>
- Ashidiqie, M. L. I. I. (2020). Peran Keluarga Dalam Mencegah Coronavirus Disease 2019. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(8), 911–922. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i8.15411>
- Bozkurt, A., Jung, I., Xiao, J., Vladimirschi, V., Schuwer, R., Egorov, G., Lambert, S. R., Al-Freih, M., Pete, J., Olcott, D., Rodes, V., Aranciaga, I.,

- Bali, M., Alvarez, A. V., Roberts, J., Pazurek, A., Raffaghelli, J. E., Panagiotou, N., De Coëtlogon, P., ... Paskevicius, M. (2020). A global outlook to the interruption of education due to COVID-19 Pandemic: Navigating in a time of uncertainty and crisis. *Asian Journal of Distance Education*, 15(1), 1–126. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3878572>
- Ciarambino, T., Barbagelata, E., Corbi, G., Ambrosino, I., Politi, C., Lavallo, F., Ruggieri, A., & Moretti, A. (2021). Gender differences in vaccine therapy: where are we in COVID-19 pandemic? *Monaldi Archives for Chest Disease = Archivio Monaldi per Le Malattie Del Torace*, 91(4). <https://doi.org/10.4081/monaldi.2021.1669>
- Farina. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiapan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. *Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia: Hak Atau Kewajiban Warga Negara*, 10, 1–7. file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article Text-499-1-10-20210424.pdf
- Farina Gandryani. (2021). Aspek Hukum Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia. *Rechts Vinding*, 10(April), 1263. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15162>
- Friedman. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktik*. Widya Medika.
- Hutomo, W. M. P., Marayate, W. S., & Rahman, I. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Dosis Kedua Di Kelurahan Malawei. *Nursing Inside Community*, 4, 1–6.
- Irawan, A., Subakti, M. H., & Hidayah, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-9 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 07(1), 53–60.
- Kemkes. (2021). *Data Vaksinasi Di Indonesia Tanggal November 2021*.
- Our World in Data. (2021). *Data Vaksinasi Di Dunia Per November 2021*.
- Prasetyaning Widayanti, L., & Kusumawati, E. (2021). Hubungan Persepsi Tentang Efektifitas Vaksin Dengan Sikap Kesiapan Mengikuti Vaksinasi Covid-19. *Hearty*, 9(2), 78. <https://doi.org/10.32832/hearty.v9i2.5400>
- Septianingrum, Y., Wijayanti, L., & Sulistyorini, S. (2021). Asiva (Aku Siap Vaksin) As an Effort To Improve Community Knowledge and Readiness To Receive the Covid-19 Vaccination. *Community Service Journal of Indonesia*, 3(2), 41–46. <https://doi.org/10.36720/csji.v3i2.334>
- Utami, R. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Ibu dalam Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Desa Nyabakan Barat. *Jurnal Kesehatan "Wiraraja Medika"*, 44–52.
- Wang W, Tang J, Wei F. (2020). Updated understanding of the outbreak of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) in Wuhan, China. *Journal of medical virology*.
- World Health Organization (WHO). (2020). WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. [serial online] https://covid19.who.int/?gclid=Cj0KCQjwiYL3BRDVARIsAF9E4GcKZj63qZt7qvj4OSDlrl9zEfKDIFNiWgaZPGaN0FOw2SNa cTtV_oaAjoEEALw_wcB.
- Zhou, Wang. (2020). *Buku Panduan Pencegahan Coronavirus*. Wuhan : Physician of Wuhan Center For Disease Control and Prevention.